

**Penerapan Model *Project Besed Learning*
Berbantuan *Google Classroom*
dalam Pembelajaran Menulis Resensi
Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Demak**

Vina Astriningsih, Agus Wismanto, Azzah Nayla
Univeristas PGRI Semarang
vinaastriningsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model *project besed learning* berbantuan *google classroom* dalam pembelajaran menulis teks resensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Demak tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI MIPA 02. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes dan nontes dalam bentuk observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yakni (1) model *project besed learning* berbantuan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh (2) hasil penerapan model *project learning* dalam kemampuan menulis resensi dalam kategori baik, yaitu dengan nilai rata-rata 85. (3) penilaian dilakukan sesuai dengan pedoman penilaian pembelajaran menulis resensi, dengan penilaian tertinggi 5 skor dan terendah 1 skor; (4) model pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai sintakmatik. Berdasarkan hasil pembahasan dapat diketahui bahwa penerapan model *project besed learning* berbantuan *google classroom* pada pembelajaran menulis resensi buku dalam kategori baik. Selain itu, nilai pembelajaran menulis resensi buku memperoleh hasil memuaskan.

Kata kunci: model *project besed learning*, *google classsrom*, teks resensi

Abstract

This study aims to describe the application of the project based learning model assisted by Google Classroom in learning to write review texts. This study uses a qualitative approach and qualitative descriptive research methods. The population in this study, namely students of class XI Madrasah Aliyah Negeri Demak in the academic year 2020/2021. The sample in this study, namely students of class XI MIPA 02. Data collection techniques using test and non-test instruments in the form of observations, questionnaires and documentation. This study produced several findings, namely (1) the project besed learning model assisted by google classroom in distance learning (2) the results of the application of the project learning model in the ability to write reviews in the good category, with an average score of 85. (3) the assessment was carried out according to with the assessment guidelines for learning to write reviews, with the highest 5 scores and the lowest 1 score; (4) the learning model is carried out with learning steps according to the syntax. Based on the results of the discussion, it can be seen that the application of the project besed learning model assisted by Google Classroom in learning to write book reviews is in good category. In addition, the value of learning to write book reviews obtained satisfactory results.

Keywords: model of project besed learning, google classrom, review text

Pendahuluan

Berdasarkan Depdiknas, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) yang dimaksud Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya. Dalam proses pembelajaran membutuhkan alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, salah satunya model pembelajaran. Adapun berdasarkan hasil observasi di kelas XI MAN Demak terdapat permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis teks resensi.

Dalam pembelajaran jarak jauh diperlukan alat pembelajaran yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar hal ini bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, siswa akan terasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis resensi tidak semua model cocok dalam pembelajaran tersebut. pemilihan model pembelajaran guru harus berusaha mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan dikerjakan pada siswa. Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat penilaian pembelajaran (Afandi, 2013:16). Adanya model pembelajaran siswa mudah memahami materi pembelajaran dengan baik dan proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar. Hal ini dalam, kegiatan pembelajaran akan lebih aktif karena melibatkan siswa. Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka dipeneliti menggunakan *model project based learning* berbantuan *google classroom*.

Model pembelajaran *project based learning* dirancang guna untuk memecahkan permasalahan serta meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat, merancang, berkomunikasi, menuntaskan permasalahan dan membuat keputusan yang tepat dari permasalahan yang dihadapi. Serta tujuan utama dari pembelajaran ini adalah difokuskan dalam pemecahan masalah dalam kegiatan proses belajar sehingga memberikan pembelajaran yang lebih. Dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek maka terdapat langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut diantaranya yaitu kegiatan mengamati, kegiatan menentukan proyek, kegiatan merancang atau mendesain proyek yang dipilih, kegiatan menyusun laporan hasil proyek dan kegiatan evaluasi.

Sutrisna (2018:72) menyatakan bahwa *google classroom* merupakan sebuah aplikasi perangkat pembelajaran diciptakan oleh *google*. Di mana ruangan ini memiliki fitur-fitur yang mendukung dalam dunia pendidikan. Dalam *google classroom* pendidik bisa membuka pelajaran, memberikan materi, memberikan penugasan. Selain itu, dalam *google classroom* pendidik bisa memonitori siswa dalam kegiatan pengumpulan tugas maupun pembelajaran. Dalam pembelajaran melalui *google classroom* terdapat manfaat diantaranya (a) kelas disiapkan dengan mudah dan aman (b) menghemat waktu dan kertas (c) pengelolaan kelas lebih baik (d) penyempurnaan komunikasi dan masukan dalam membuat tugas, pengumuman, diskusi kelas (e) dapat terhubung dengan aplikasi dalam pemberitahuan (f) aman dan terjangkau.

Pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA/SMK/MA kelas XI disusun dengan berbasis teks, secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis merupakan salah satu cara orang dalam mengungkapkan ide, gagasan atau informasi dalam

bentuk tulisan. Salah satu jenis teks yang diarahkan dalam kurikulum 2013 kelas XI jenjang SMA/MA yaitu teks resensi yang terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD).

Pembelajaran menulis resensi berisi mengenai tanggapan atas isi buku, memberikan gambaran kepada calon pembaca buku, memberikan masukan kepada penulis, menguji kualitas buku, dan mengetahui latar belakang buku yang diterbitkan. Menurut Sitepu (2013:101) mengungkapkan bahwa resensi merupakan sebuah kegiatan membaca, mengamati dan menelaah. Sehingga penulis resensi mampu memberikan tanggapan dengan mengungkapkan keunggulan-keunggulan dan kelemahan isi buku. Selain itu, objek resensi tidak hanya sebatas pada buku tetapi dapat berupa film, drama, pemeranan, dan berbagai bentuk atau tampilan tulisan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, maka penulis dapat mengetahui kemampuan dalam menulis teks resensi pada siswa diharapkan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah penerapan model *project based learning* berbantuan *google classroom* dalam pembelajaran menulis teks resensi pada peserta didik kelas XI MAN Demak tahun pelajaran 2020/2021.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Bentuk teknik pengumpulan data tes dan non tes. Teknik tes berupa keterampilan menulis resensi. sedangkan, teknik non tes berupa observasi, angket dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penggunaan *model project based learning* berbantuan *google classroom* yang diterapkan dalam pelajaran menulis teks resensi kelas XI MAN Demak tahun pelajaran 2020/ 2021 secara mendalam, terperinci serta utuh.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek tau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013:38). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau *variabel independen* adalah model *project based learning* berbantuan *google classroom*. Variabel terikat atau *variabel dependen* adalah pembelajaran menulis teks resensi pada siswa kelas XI MAN Demak tahun pelajaran 2020/2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Demak yang berjumlah 420 siswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013:81). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 MAN Demak tahun pelajaran 2020/2021. Dalam menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85).

Dalam penelitian ini, jenis data yang diambil merupakan jenis data kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penilaian keterampilan menulis resensi berupa lembar tes. Serta komunikasi tidak langsung berupa lembar observasi dan lembar angket. Teknik penyajian hasil analisis data dilakukan secara kualitatif. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil belajar siswa menulis resensi buku. Pendeskripsian ini bertujuan untuk mengungkapkan seluruh sikap siswa dan asumsi siswa dalam proses pembelajaran

menulis resensi dengan menggunakan model *project besed learning* berbantuan *google classroom*.

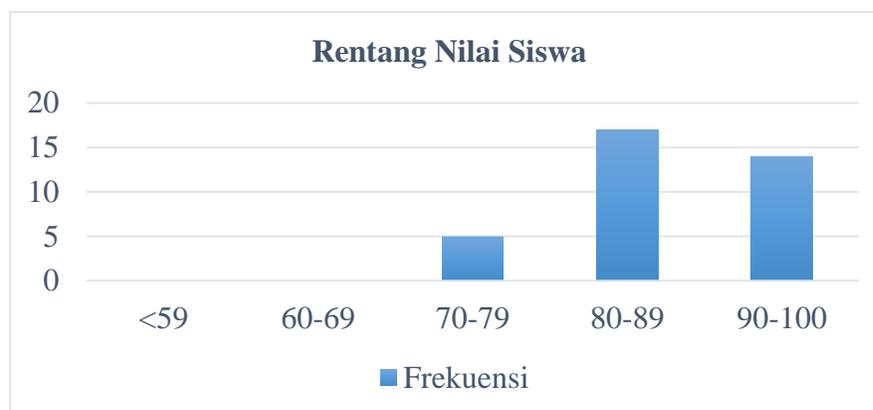
Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan hasil penelitian (1) prestasi siswa dalam pembelajaran menulis resensi menggunakan model *project besed learning* berbantuan *google classroom* (2) tanggapan siswa mengenai penggunaan *aplikasi google classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran menulis resensi (3) kendala-kendala yang dialami siswa dan guru pada saat pembelajaran menggunakan model *project besed learning* berbantuan *google classroom*.

Berdasarkan hasil penelitian tes nilai siswa dalam menulis resensi harus mempertimbangkan aspek-aspek penilaian. Adapun aspek penilaian meliputi; a) Kesesuaian antara judul dengan isi, b) Kelengkapan identitas buku, c) Kesesuaian sinopsis buku, d) Kesesuaian kebahasaan resensi buku, e) Kesesuaian penutup resensi buku, f) Kesesuaian penyampaian teks resensi melalui *google classroom*. Enam aspek yang telah disesuaikan maka mendapat score tertinggi 5 dan score terendah 1.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui nilai tertinggi di kelas XI MIPA 02 Madrasah Aliyah Negeri Demak adalah 95 dan nilai terendah 75. Jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 3080. Dalam keterampilan menulis resensi terdapat 5 siswa mendapatkan nilai dibatas kriteria ketuntasan minimal. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata diperoleh 85, dari nilai tersebut diketahui bahwa kemampuan menulis resensi pada siswa kela XI MIPA 02 kategori baik. Siswa menulis sistemaika resensi, berupa identitas, pendahuluan, isi, dan penutup (kekurangan dan kelebihan).

Dalam menulis resensi terdapat 14 siswa (38,88%) yang sudah mampu menulis resensi dengan kategori sangat baik. Kategori tersebut dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu mengemukakan dalam menentukan judul, identitas, pendahuluan, isi dan penutup yang sesuai dengan buku yang dirensi. Selain itu, terdapat 17 siswa (47,22%) yang mampu menulis resensi dengan kategori baik. Kategori tersebut dapat dilihat bahwa siswa mampu menuliskan sistematika resensi kurang lengkap dan masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Bahkan terdapat 5 siswa (13,88%) yang mendapatka nilai dalam kategori cukup. Hal ini karena siswa tidak menuliskan sistematika resensi dengan lengkap.



Gambar 1. Diagram Batang Kemampuan Menulis Resensi Menggunakan Model *Project Besed Learning* Berbantuan *Google Classroom*

Selain itu, berdasarkan hasil observasi pembelajaran menulis resensi menggunakan model *project besed learning* dalam kegiatan pembelajarannya meliputi langkah persiapan, langkah pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut. Dapat diketahui bahwa siswa melakukan proses pembelajaran dengan baik seperti, siswa aktif dalam bertanya, mengikuti pembelajaran dengan baik, berdiskusi dengan temannya dalam memecahkan permasalahan, dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal, pelaksanaan dan memonitor, menguji hasil, serta refleksi dan evaluasi. Secara teoritis, kelebihan model *project besed learning* menurut Baidowi, dkk (2015:50) menyatakan bahwa model *project besed learning* memiliki kelebihan untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran, yakni model *project besed learning* sebuah model pembelajaran berguna untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, meningkatkan kreativitas siswa, dan mampu mendorong kerjasama dalam kelompok. Model *project based learning* juga dapat meningkatkan siswa menjadi lebih aktif mencari berbagai sumber informasi tidak hanya dari guru, akan tetapi dapat menemukan sumber dari lingkungan sekelilingnya.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat ditemukan bahwa tanggapan siswa mengenai penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran menulis resensi buku sangat baik. Hasil ini dapat dilihat dari hasil kuesioner siswa kelas XI MIPA 02 Madrasah Aliyah Negeri Demak. Sebanyak 33 (91,7%) siswa dari jumlah siswa 36 memberikan tanggapan sangat baik mengenai pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran menulis resensi siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Hal ini, dapat diketahui dari tanggapan 36 siswa yang merespon baik yaitu 28 siswa (77,8%). Selain itu, respon siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh sangat responsive dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Adapun kendala-kendala yang dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru kesulitan dalam mengelola kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kendala dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa siswa yang belum mengerti tentang materi pelajaran teks resensi. Siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran resensi, akan tetapi siswa tetap aktif dalam kegiatan berdiskusi dengan kelompoknya.

Berdasarkan pemaparan diatas, penerapan model *project besed learning* berbantuan *google classroom* dapat dikategorikan baik dalam hasil belajar menulis resensi. Respon siswa positif dalam dalam pembelajaran menulis resensi menggunakan model *project besed learning* berbantuan *google classroom*. Dengan demikian, penerapan model *project besed learning* berbantuan *google classroom* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis resensi buku.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian penerapan model *project besed learning* berbantuan *google classroom* dalam pembelajaran menulis teks resensi pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Demak dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas XI MIPA 02 Madrasah Aliyah Negeri Demak dalam menulis resensi menggunakan metode *project besed learning* berbantuan *google classroom* dalam kategori baik. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis resensi buku siswa, yaitu 85.

Kedua, siswa bertanggung jawab dalam pengumpulan tugas dan kegiatan berkelompok. Siswa mampu berinteraksi dengan baik pada saat kegiatan diskusi. Hal ini dibuktikan dengan, hasil meresensi dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Dalam pembelajaran menulis resensi sebanyak 31 siswa mendapatkan nilai ketuntasan minimal (KKM), dan terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan minimal. Nilai tertinggi dikelas, yaitu 95 dan nilai terendah, yaitu 75.

Ketiga, pembelajaran menulis resensi buku menggunakan model *project based learning* berjalan dengan baik. Akan tetapi guru dan siswa masih mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Kendala tersebut meliputi, guru kesulitan dalam mengelola kelas, siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis resensi

Daftar Pustaka

- Afandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Baidowi, A., Sumarmi, & Amirudin, A. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa”. *Pendidikan Geografi*, Vol.20, No.1, halaman 50.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu, B. P. 2013. “Teknik Menyusun Resensi Buku”. *Pendidikan Penabur*, No. 20, halaman 101.
- Sutrisna, Deden. 2018. “Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan *Google Classroom*” *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.13 No.2, halaman 72.